

## ANALISIS KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS SISWA KELAS I SD MUHAMMADIYAH 6 SURAKARTA

**Surani<sup>1</sup>**

SD Muhammadiyah 6 Surakarta<sup>1</sup>

[suraniwahyu02@gmail.com](mailto:suraniwahyu02@gmail.com)<sup>1</sup>

Article History:	Submitted	Received	Revised	Accepted
	15 Februari 2024	-	-	16 Juni 2024

### Abstract

*This research is a descriptive research. The subjects in this research were all 1st grade students at SD Muhammadiyah 6 Surakarta, totaling 22 students. This research aims to determine the factors that influence difficulties in reading and writing. Data collection was obtained from observation, interviews and documentation. The research results showed that some of the students were fluent and could read and write, but there were 3 children who still had difficulty reading and writing. Difficulty reading and writing is influenced by several factors, namely environmental factors which include family or parents, assistance and supervision, student interest and motivation and the school environment. The teacher's strategy for overcoming reading and writing difficulties is by providing attention, practice, guidance by the teacher and also collaboration between teachers and parents so that the reading and writing process runs smoothly.*

**Keywords:** *Analysis, Reading and Writing, Elementary School*

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 6 Surakarta yang berjumlah 22 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis. Pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian sebagian siswa sudah lancar dan bisa membaca dan menulis tetapi ada 3 anak yang masih mengalami kesulitan membaca dan menulis. Kesulitan membaca dan menulis dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan yang meliputi keluarga atau orang tua, pendampingan dan pengawasan, minat dan motivasi siswa serta lingkungan sekolah. Strategi guru untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis dengan memberikan perhatian, latihan, bimbingan oleh guru dan juga kolaborasi antara guru dan orang tua agar proses membaca dan menulis menjadi lancar.

**Kata Kunci:** Analisis, Membaca dan Menulis, Sekolah Dasar

### A. Pendahuluan

*Analisis Kesulitan...  
Surani.*

Vol. 3 No.1 (2024)  
Juni - November

e.issn : 2963-4709

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan(Hamzah & Baalwi, 2022). Guru merupakan sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku, dan penentu tercapainya tujuan pendidikan(Siregar et al., 2020). Guru adalah salah satu bagian yang tidak bisa dipisahkan untuk mendukung keberhasilan pendidikan(Mardika, 2019). Guru memegang garda terdepan untuk mengajar, mendidik, dan menanamkan pengetahuan bagi peserta didik. Guru memiliki peran yang cukup penting agar ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswanya(Kapitan et al., 2024). Tidak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran, diantaranya: 1) Guru sebagai pendidik, 2) Guru sebagai pengajar, 3) Guru sebagai sumber belajar, 4) Guru sebagai fasilitator, 5) Guru sebagai pembimbing, 6) Guru sebagai demonstrator, 7) Guru sebagai penasehat, 8) Guru sebagai innovator (Mariyani, 2019).

Membaca adalah salah satu bagian dari aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap manusia terutama seorang siswa. Adapun empat keterampilan yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis(Harianto, 2020). Jika seseorang banyak melakukan kegiatan membaca, otomatis akan menambah pembendaharaan kata, menambah pengetahuan, melatih alat ucap, melatih daya nalar, dan juga mampu memberi tanggapan terhadap isi bacaan yang dibacanya(Alpian & Yatri, 2022). Keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran dan menambah pengetahuannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca mereka. Oleh karena itu, pengajaran membaca memiliki posisi strategis yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, tidak semua orang dan masyarakat menyadari hal ini, sehingga membaca belum menjadi kebutuhan dasar.

Aktifitas membaca mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan orang yang membaca. Tujuan utama setiap pembaca adalah memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan sehingga adapat menjadi bekal ilmu pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk masa depan pembaca itu sendiri. Dengan demikian, pemahaman terhadap isi suatu bacaan merupakan faktor yang sangat penting dalam bacaan(Multidisiplin et al., 2024).

Pemahaman terhadap bacaan dapat dipandang sebagai suatu proses yang terus bergulir, terus-menerus, dan berkelanjutan. Membaca pemahaman sebagai suatu proses mempercayai bahwa upaya memahami bacaan sudah terjadi ketika belum membaca buku apapun. Kemudian pemahaman itu melalui tahap yang berbedabeda sampai

selesai bacaan yang dibaca. Akhirnya, pemahaman itu mempunyai tahapan yang berbeda setelah berakhir semua bacaan tersebut.

Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan jalan banyak berlatih dan mencari bentuk atau teknik membaca yang dianggap paling tepat. Ada beberapa hal yang perlu dihindari pada saat membaca agar mendapatkan kecepatan yang maksimal, yaitu: (1) vokalisasi (membaca dengan suara yang nyaring); (2) gerakan bibir (membaca yang disertai dengan gerakan bibir, walaupun tidak bersuara); (3) gerakan kepala; (4) menunjuk dengan jari atau pensil pada bagian yang sedang dibaca; (4) regresi (membaca hal-hal yang telah dibacanya atau mengulang kembali hal-hal yang telah dibaca); (5) membaca kata demi kata.

Keterampilan menulis merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik namun pada dasarnya keterampilan menulis di sekolah masih rendah serta selalu dipandang sebelah mata bagi peserta didik dan pendidik. Semua orang bisa menulis dan tidak perlu mengkhususkan diri pada keterampilan menulis. Maka dari itu kegiatan belajar menulis di satuan pendidikan tidak terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Pada saat kegiatan belajar menulis peserta didik sulit memfokuskan serta peserta didik kurang termotivasi untuk kegiatan menulis.

Siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 6 Surakarta yang berjumlah 22 siswa menjadi subjek dalam penelitian kualitatif deskripsi ini. Peneliti tertarik melakukan analisis untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis dari seluruh siswa.

## **B. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Metode kualitatif ditujukan untuk menghasilkan data deskriptif berupa katakata, tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilakunya yang diamati. Pengumpulan data bertujuan untuk menyesuaikan dan memperoleh data mengenai faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa kesulitan membaca, menulis dan berhitung. Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar, guru sekolah dasar. Teknik pengumpulan data harus sesuai dengan jenis penelitian yang akan digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat. Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama proses di lapangan dan sampai selesai. Pengumpulan data dalam proses penelitian ini menggunakan wawancara, observasi

dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, dengan langkah yang pertama adalah mereduksi data atau memilih hal-hal yang dianggap penting selama penelitian. Langkah yang kedua adalah proses penyajian data dalam penelitian ini dengan membuat teks-teks analisis dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Analisis dilakukan agar peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dalam proses penelitian. Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan yang bersifat tetap sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Hasil wawancara mengenai kemampuan membaca, menulis dan berhitung di kelas 1 SD Muhammadiyah 6 Surakarta berdasarkan wawancara dengan guru dari jumlah 22 siswa, dari 22 siswa tersebut terdapat 3 siswa yang masih mengalami kesulitan membaca dan menulis. Membaca dan menulis merupakan dasar untuk siswa dalam proses pembelajaran. Anak yang sudah bisa dan lancar membaca dan menulis akan mudah mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru, selain hal tersebut siswa yang sudah bisa dan lancar membaca dan menulis akan dengan mudah menerima pelajaran dan dapat melanjutkan ke kelas selanjutnya. Modal utama pembelajaran kelas rendah terutama kelas 1 adalah menguasai membaca dan menulis. Keberhasilan siswa dalam membaca dan menulis juga ditunjang oleh beberapa faktor yang mendukung, namun banyak juga faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis. Membaca dan menulis juga masih menemukan kesulitan terutama untuk siswa kelas

Kesulitan membaca dan menulis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dan eksternal dapat dilihat dari aspek psikologis yaitu kesehatan fisik dari siswa, fisik yang lemah juga mempengaruhi belajar siswa, selain itu peran fungsi-fungsi fisiologis pada tubuh siswa yang sangat mempengaruhi yaitu panca indera. Panca indera sangat penting dalam proses pembelajaran. Faktor eksternal dapat dilihat dari lingkungan sosial. Lingkungan sosial siswa, keluarga bahkan lingkungan sekitar siswa.

Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis mencakup latar belakang keluarga, cara mendidik anak dirumah dan perlakuan siswa di

rumah. Faktor lingkungan yang paling berpengaruh pada kesulitan belajar membaca, dan menulis siswa adalah peran orang tua yang sudah seharusnya memperhatikan perkembangan anaknya, mendampingi, mengarahkan dan memberikan nasehat-nasehat kepada anaknya. Siswa yang dalam kegiatan belajarnya di rumah di dampingi oleh orang tuanya akan mengurangi kesulitan belajar, karena orang tua ikut serta dalam proses pembelajaran di rumah, selain itu siswa kan lebih semangat karena orang tua sering mendampingi anaknya saat belajar. Siswa juga akan merasa senang karena merasa diperhatikan. Perhatian khusus pada anak usia dini apalagi siswa kelas 1 sangat penting untuk mengetahui setiap tumbuh kembang siswa, di samping itu pengawasan orang tua yang baik juga dapat mempengaruhi belajar siswa.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif faktor-faktor kesulitan membaca, menulis dan berhitung siswa kelas SD Muhammadiyah 6 Surakarta yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 6 sebagian besar sudah lancar membaca, menulis dan berhitung dari 22 siswa hanya ada beberapa anak yang masih benar-benar mengalami kesulitan belajar yaitu 3 siswa. Selain 3 siswa tersebut siswa yang lain sudah dapat membaca dan menulis dengan lancar. Membaca dan menulis merupakan dasar siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, jadi seorang siswa yang sudah lancar membaca dan menulis akan dengan mudah mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Pembelajaran membaca dan menulis di pengaruhi oleh berapa faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar anak, yaitu peran orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, faktor lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan siswa. Pendampingan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah juga mempengaruhi kesulitan belajar siswa, kurang perhatian khusus kepada anak dan pengawasan orang tua terhadap anaknya.teman sepermainan yang lebih dewasa, terlalu lama bermain diluar dan bermain media-media canggih seperti HP, PS dan terlalu lama menonton televisi, selain faktor tersebut juga ada fakto dari dalam diri siswa, yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar membaca, menulis dan berhitung dan kurangnya minat

siswa untuk belajar lebih rajin. Minat siswa juga karena disebabkan karena siswa itu sendiri, jika siswa memang dasarnya masih kurang apalagi keluarga tidak mendukung tetap saja mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis. faktor dari dalam diri siswa atau keturunan juga mempengaruhi kesulitan membaca dan menulis.

3. Strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi siswa yang belum lancar membaca, dan menulis ialah dengan terus sabar memberikan materi pembelajaran, mulai dari dasar sampai siswa lancar, membuat media-media yang menarik yang membuat siswa lebih semangat., selain itu kerjasama orang tua untuk mengatasi siswa yang belum lancar membaca dan menulis.

Saran untuk penelitian ini adalah :

1. Bagi guru lebih meningkatkan cara mengajar terutama strategi-strategi yang dilakukan untuk membuat semua siswa lancar membaca dan menulis. Guru juga diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa, terutama kelas 1 yang berkaitan dengan membaca, menulis dan berhitung dengan memberikan media-media yang lebih menarik lagi sehingga menjadi daya tarik tersendiri oleh siswa dan menjadi lebih semangat dalam pembelajaran, selain itu dapat menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk lebih rajin belajar membaca dan menulis. Media-media yang baik dan menarik dapat membantu siswa mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat dengan lancar mengikuti pelajaran dan juga meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Guru memberikan perhatian lebih untuk siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dan lebih ulet, tekun serta sabar dalam memberikan materi pada setiap mata pelajaran yang berhubungan dengan membaca dan menulis.
2. Bagi orang tua diharapkan terus memberikan dukungan kepada anak dalam masalah membaca dan menulis. Orang tua juga diharapkan memotivasi siswa dengan pujian pada setiap perkembangan anak dalam membaca dan menulis. Orang tua diharapkan menjalin kerja sama yang baik dengan guru agar mengetahui perkembangan anaknya saat menerima pelajaran dari guru terutama siswa yang sudah dan belum lancar membaca, dan menulis. Orang tua lebih memperhatikan anak pada saat belajar di rumah, dan memantau kegiatan belajar anak.
3. Bagi siswa dan siswi kelas 1 agar terus berlatih membaca dan menulis pada saat berada di rumah, sebab masih ditemukan beberapa siswa yang masih belum lancar membaca

dan menulis. Siswa dan siswi kelas 1 terus mengembangkan minat untuk terus belajar dan berlatih di rumah dengan rajin. Siswa yang masih mengalami kesulitan membaca dan menulis diharapkan lebih tekun belajar dan siswa yang sudah lancar membaca dan menulis lebih ditingkatkan lagi belajarnya.

## Daftar Pustaka

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Hamzah, L., & Baalwi, M. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Keragaman Budaya Dengan Model Addie Pada Kelas IV MI Asasul Muttaqin. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 26–31. <https://www.journal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/572/393>
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Kapitan, L. V, Leton, S. I., Tule, P., & Gaspersz, V. (2024). Hubungan Manajemen Mutu terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 5(2), 2346–2352. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1129>
- Mardika, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 28–33. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i1.4049>
- Mariyani, A.-. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN INOVASI PEMBELAJARAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR. *Profesi Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.9028>
- Multidisiplin, J. I., Salsabilah, M., & Muthi, I. (2024). Meningkatkan Kemampuan Menulis Kembali Teks Nonfiksi Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. 2(8), 365–370.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>